



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

**Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes\_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



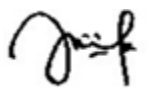



Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**VISI PROGRAM STUDI**

**Menjadi Program Studi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi teraupetik di tingkat regional di tahun 2036**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE MK: KEP202W</b>	<b>BOBOT (sks) : 4 sks (3T, 1P)</b>	<b>SEMESTER: 2</b>	<b>Tgl Penyusunan: 05 Februari 2023</b>
<b>Ilmu Dasar Keperawatan</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ka PRODI</b>	<b>WK I</b>
	 Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep., Ns. M.Kep	 Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep., Ns. M.Kep	 Kiki Deniati, S.Kep. Ns. M.Kep	 Puri Kresna Wati, SST., M.KM
	 Puji Raharja Santosa, S.Kep., Ns. M.Kep			
	 I Ratnah, S.Kep., Ns. M.Kep			

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI</b>	
	<b>CPL 1 (S8)</b>	Menginternalisasi nilai, norma, humanistik dan etika akademik
	<b>CPL 2 (S12)</b>	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
	<b>CPL 3 (S13)</b>	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
	<b>CPL 4 (KU1)</b>	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
	<b>CPL 5 (KU5)</b>	Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
	<b>CPL 6 (KU7)</b>	Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
	<b>CPL 7 (KU9)</b>	Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
	<b>CPL 8 (KU12)</b>	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
	<b>CPL 9 (KK3)</b>	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien
	<b>CPL 10 (P2)</b>	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;
	<b>CPL 11 (P3)</b>	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan(humanity values);
	<b>CPMK</b>	
	<b>CPMK 1</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan norma, humanistic dan etika akademik dalam ilmu dasar keperawatan (C2, A3, P2, CPL1)
	<b>CPMK 2</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia (C3, A3, P2, CPL2)
	<b>CPMK 3</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan peran perawat dalam pemeriksaan penunjang bagi pasien yaitu sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (C3, A3, P2, CPL3)

	<b>CPMK 4</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa menerapkan peran perawat dalam pemeriksaan penunjang sesuai bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja perawat; (C3, A3, P3, CPL4)
	<b>CPMK 5</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui praktikum peran perawat dalam pemeriksaan penunjang; (C3, A3, P2, CPL5)
	<b>CPMK 6</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; (C2, A2, P2, CPL6)
	<b>CPMK 7</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; (C2, A2, P2, CPL7)
	<b>CPMK 8</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu menguasai konsep ilmu dasar keperawatan secara mandiri (C2, A2, P2, CPL8)
	<b>CPMK 9</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik kepada pasien dalam pemeriksaan penunjang (C3, A3, P3, CPL9)
	<b>CPMK 10</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep teoritis ilmu biomedik; (C4, A3, CPL10)
	<b>CPMK 11</b>	Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai kemanusiaan(humanity values) (C3, A3, P2, CPL11)
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata Kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi, dan parasitologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/keahlian.	
<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar patologi dan patofisologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adaptasi, jejas, dan penuaan sel</li> <li>b. Kelainan kongenital</li> <li>c. Pertumbuhan sel dan diferensiasi</li> <li>d. Respon radang</li> </ol> </li> <li>2. Agen-agen infeksius: virus, bakteri, jamur, parasit, riketsia dan clamidia <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor-faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksius</li> <li>b. Perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius</li> <li>c. Kondisi yang melemahkan pertahanan penjamu melawan mikroorganisme</li> <li>d. Infeksi oportunistik</li> <li>e. Pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme</li> <li>f. Menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan dan mencegah transmisi</li> </ol> </li> <li>3. Peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien</li> </ol>	

	a. Pemeriksaan laboratorium b. Pemeriksaan radiologi	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	
	1. Prince, S.A. & Wilson, L.M. (2012). Patofosologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Jakarta: EGC. 2. Wihastuti, Titin Andri. (2018). Patofisiologi Dasar Keperawatan Penyakit Jantung Koroner: Inflamasi Vaskular. Malang: UB Press 3. Theresa Ann Middleton Boshe. (2012). Buku Saku EKG. Jakarta: EGC	
	<b>Pendukung:</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak:</b>	<b>Perangkat Keras:</b>
	1. Edlink 2. Zoom Meeting 3. Microsoft Office	<b>Laptop/pc LCD</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep., Ns. M.Kep I Ratnah, S.Kep., Ns. M.Kep Puji Raharja Santosa, S.Kep., Ns. M.Kep	
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	<b>Tidak ada</b>	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep patologi dan patofisiologi, adaptasi sel, jejas sel dan	1. Konsep dasar patologi, dan patofisiologi 2. Adaptasi, jejas dan penuaan sel	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa	$TM = (3 \times 50'') + (1 \times 170'')$	Mahasiswa akan mempelajari tentang konsep patologi dan patofisiologi, adaptasi sel, jejas sel dan penuaan sel 1. Mahasiswa	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning	Ketepatan dalam menjelaskan tentang konsep patologi dan patofisiologi, adaptasi sel, jejas sel dan penuaan sel	5

	penuaan sel yang terjadi pada masalah yang diberikan secara mandiri. (CPMK 1, 5, 8, 10)		Bentuk : Kuliah, Seminar  Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)		melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Bentuk : Non test		
2	Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep kelainan kongetinal, pertumbuhan sel, diferensiasi dan respon radang yang terjadi pada masalah yang diberikan secara mandiri. (CPMK 1, 5, 8, 10)	1. Kelainan kongenital 2. Pertumbuhan sel dan diferensiasi 3. Respon radang	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar  Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari konsep kelainan kongetinal, pertumbuhan sel, diferensiasi dan respon radang 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	Ketepatan dalam menjelaskan kelainan kongetinal, pertumbuhan sel, diferensiasi dan respon radang	5

			teacher and Learning (CTL)		3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning			
3	Mahasiswa mampu menguraikan proses infeksi agen infeksius: virus berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu secara mandiri dan terstruktur (CPMK 1, 5, 8, 10)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur virus, bakteri, jamur</li> <li>2. Siklus hidup virus, bakteri, jamur</li> <li>3. Faktor yang mempengaruhi transmisi virus, bakteri, jamur</li> <li>4. Proses infeksi virus, bakteri, jamur</li> <li>5. Proses transmisi virus, bakteri, jamur</li> </ol>	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Interaktif</li> <li>b. Kolaboratif</li> <li>c. Berpusat pada mahasiswa</li> </ol> <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small Group discussion (SGD)</li> <li>2. Discovery Learning (DL)</li> <li>3. Contextual teacher and Learning (CTL)</li> </ol>	TM = (3 x 50'') + (1 x 170'')	Mahasiswa akan mempelajari proses infeksi agen infeksius: virus, bakteri, jamur berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</li> <li>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</li> <li>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</li> </ol>	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning</p> <p>Bentuk : Non test</p>	Ketepatan dalam menjelaskan tentang proses infeksi agen infeksius: virus, bakteri, jamur berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu	5
4	Mahasiswa mampu menguraikan proses infeksi agen infeksius:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur parasite, riketsia dan clamidia</li> </ol>	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Interaktif</li> <li>b. Kolaboratif</li> </ol>	TM = (3 x 50'') + (1 x	Mahasiswa akan mempelajari proses infeksi agen infeksius:	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik holistic untuk seminar /</p>	Ketepatan dalam menjelaskan tentang proses	5

	<p>bakteri berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu secara mandiri dan terstruktur (CPMK 1, 5, 8, 10)</p>	<p>2. Siklus hidup parasite, riketsia dan clamidia 3. Faktor yang mempengaruhi transmisi parasite, riketsia dan clamidia 4. Proses infeksi parasite, riketsia dan clamidia 5. Proses transmisi parasite, riketsia dan clamidia</p>	<p>c. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)</p>	<p>170”)</p>	<p>parasite, riketsia dan clamidia berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</li> <li>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</li> <li>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</li> </ol>	<p>presentasi hasil discovery learning</p> <p>Bentuk : Non test</p>	<p>infeksi agen infeksius: parasite, riketsia dan clamidia berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu</p>	
5	<p>Mahasiswa mampu menguraikan proses infeksi agen infeksius: jamur berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu secara mandiri dan terstruktur (CPMK 1, 5, 8, 10)</p>	<p>a. Kondisi yang melemahkan pertahanan penjamu melawan mikroorganisme b. Infeksi oportunistik</p>	<p>Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran :</p>	<p>TM = (3 x 50”) + (1 x 170”)</p>	<p>Mahasiswa akan mempelajari kondisi yang melemahkan pertahanan penjamu dan infeksi oportunistik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</li> <li>2. Diskusi Bersama</li> </ol>	<p>Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning</p> <p>Bentuk : Non test</p>	<p>kondisi yang melemahkan pertahanan penjamu dan infeksi oportunistik</p>	5

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small Group discussion (SGD)</li> <li>2. Discovery Learning (DL)</li> <li>3. Contextual teacher and Learning (CTL)</li> </ol>		<p>dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</li> </ol>			
6	<p>Mahasiswa mampu menguraikan proses infeksi agen infeksius: parasite berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu secara mandiri dan terstruktur (CPMK 1, 5, 8, 10)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme</li> <li>b. Menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan</li> </ol>	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Interaktif</li> <li>b. Kolaboratif</li> <li>c. Berpusat pada mahasiswa</li> </ol> <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Small Group discussion (SGD)</li> <li>2. Discovery Learning (DL)</li> <li>3. Contextual teacher and Learning (CTL)</li> </ol>	<p>TM = (3 x 50") + (1 x 170")</p>	<p>Mahasiswa akan mempelajari proses pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme dan pencegahan transmisi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</li> <li>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</li> <li>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</li> </ol>	<p>Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning</p> <p>Bentuk : Non test</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan tentang proses pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme dan pencegahan transmisi</p>	5



7	Mahasiswa mampu menguraikan proses infeksi agen infeksius: riketsia berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu secara mandiri dan terstruktur (CPMK 1, 5, 8, 10)	a. Faktor yang memperngaruhi transmisi agen infeksius b. Pencegahan transmisi	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar  Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari faktor yang mempengaruhi transmisi dan pencegahan transmisi 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	Ketepatan dalam menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi transmisi dan pencegahan transmisi	5
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER: UTS							10
9	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan specimen darah dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang diberikan secara	1. peran perawat dalam pemeriksaan spesimen 2. Macam-macam pemeriksaan spesimen: Darah.	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan specimen darah 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan specimen darah	5

	mandiri (CPMK 2,3,8,9,11)	3. Cara pengambilan spesimen: Darah. 4. Tujuan pemeriksaan spesimen : Darah. 5. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep penatalaksanaan spesimen, tanggung jawab perawat, Macam-macam pemeriksaa, cara pengambilan, tujuan pemeriksaan spesimen: Darah. ke dalam sebuah makalah.	Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)		sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning			
10	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan specimen urin dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang	1. peran perawat dalam pemeriksaan spesimen 2. Macam-macam pemeriksaan spesimen: Urine.	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk :	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan specimen Urin 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk :	Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan specimen urin	5

	diberikan secara mandiri (CPMK 2,3,8,9,11)	3. Cara pengambilan spesimen: Urine 4. Tujuan pemeriksaan spesimen : Urine 5. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep penatalaksanaan spesimen, tanggung jawab perawat, Macam-macam pemeriksaa, cara pengambilan, tujuan pemeriksaan spesimen: Urine ke dalam sebuah makalah.	Kuliah, Seminar  Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)		berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Non test		
11	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan specimen feses dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang diberikan secara	1. peran perawat dalam pemeriksaan spesimen 2. Macam-macam pemeriksaan spesimen: Feses	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan specimen feses 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan specimen feses	5

	mandiri (CPMK 2,3,8,9,11)	3. Cara pengambilan spesimen: Feses 4. Tujuan pemeriksaan spesimen : Feses 5. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep penatalaksanaan spesimen, tanggung jawab perawat, Macam-macam pemeriksian, cara pengambilan, tujuan pemeriksaan spesimen: Feses. ke dalam sebuah makalah.	Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)		2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning			
12	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan specimen sputum dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang diberikan secara	1. peran perawat dalam pemeriksaan spesimen 2. Macam-macam pemeriksaan spesimen: sputum 3. Cara pengambilan spesimen: sputum	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan specimen sputum 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	• Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan specimen sputum	5

	mandiri (CPMK 2,3,8,9,11)	4. Tujuan pemeriksaan spesimen : sputum 5. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep penatalaksanaan spesimen, tanggung jawab perawat, Macam-macam pemeriksaa, cara pengambilan, tujuan pemeriksaan spesimen: sputum ke dalam sebuah makalah.	Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)		2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning			
13	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan Rongent, CT Scan, MRI dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang diberikan secara mandiri	1. Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang. 2. Alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaa penunjang :	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar  Metode	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan Rongent, CT Scan, MRI 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	• Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan Rongent, CT Scan, MRI	5

	(CPMK 2,3,8,9,11)	Rontgen, CT Scan, MRI 3. Tujuan pemeriksaan penunjang 4. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep tahap-tahap, manfaat, alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaan penunjang: Rontgen, CT Scan, MRI ke dalam sebuah makalah.	Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)		dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning			
14	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan USG, Angiografi, Mammografi dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang diberikan secara mandiri (CPMK 2,3,8,9,11)	1. Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang. 2. Alat-alat yang digunakan dalam pemeriksian penunjang : USG, Angiografi, Mammografi	Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa  Bentuk : Kuliah, Seminar  Metode Pembelajaran : 1. Small	TM = (3 x 50") + (1 x 170")	Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan USG, Angiografi, Mammografi 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman	Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning  Bentuk : Non test	Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan USG, Angiografi, Mammografi	5

		<p>3. Tujuan pemeriksaan penunjang USG, Angiografi, Mammografi</p> <p>4. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep tahap-tahap, manfaat, alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaan penunjang: USG, Angiografi, Mammografi ke dalam sebuah makalah.</p>	<p>Group discussion (SGD)</p> <p>2. Discovery Learning (DL)</p> <p>3. Contextual teacher and Learning (CTL)</p>		<p>kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p>			
15	<p>Mahasiswa mampu memahami dan melakukan penatalaksanaan EKG, EEG, EMG dengan tepat sesuai prosedur berdasarkan masalah yang diberikan secara mandiri (CPMK 2,3,8,9,11)</p>	<p>1. Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang.</p> <p>2. Alat-alat yang digunakan dalam pemeriksian penunjang : EKG, EEG, EMG</p>	<p>Kriteria :</p> <p>a. Interaktif</p> <p>b. Kolaboratif</p> <p>c. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran :</p>	<p>TM = (3 x 50") + (1 x 170")</p>	<p>Mahasiswa akan mempelajari penatalaksanaan EKG, EEG, EMG</p> <p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning</p> <p>Bentuk : Non test</p>	<p>Ketepatan dalam memahami dan melakukan peran perawat dalam penatalaksanaan EKG, EEG, EMG</p>	5

		<p>3. Tujuan pemeriksaan penunjang EKG, EEG, EMG</p> <p>4. Mampu membuat rumusan lengkap telaah konsep tahap-tahap, manfaat, alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaan penunjang: EKG, EEG, EMG ke dalam sebuah makalah.</p>	<p>1. Small Group discussion (SGD)</p> <p>2. Discovery Learning (DL)</p> <p>3. Contextual teacher and Learning (CTL)</p>		<p>kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p>			
<b>16</b>	EVALUASI AKHIR SEMESTER: UAS							<b>20</b>



**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.